



EDUKASI 1000 HPK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING DI DESA PUKDALE KECAMATAN KUPANG TIMUR

1000 Education First Day Of Life As An Effort To Prevent And Reduce Stunting In Pukdale Village, Timur Kupang District

Roslin E.M Sormin¹,Atalia Pili Mangngi²,Yosefa S. Atok³,Maria V.Nuhan⁴, Brigita D.Manek⁵, Matilda Bupu Ria⁶, Nabilah N. Ilma⁷ Maria M. T. Duka⁸, Avelina P. Gusman⁹, Damita Palalangan¹⁰,Ermi L. Alang¹¹, Diah A.D Satiti¹², Ninick C. Fernandez¹³, Deviserlina Babys¹⁴, Ni Putu I.D.P Murti¹⁵,Windy F.Fangi¹⁶, Sonida S. D. Babis¹⁷

Prodi DIII Kebidanan STIKES Maranatha Kupang

Jl. Kamp, Bajawa Nasipanaf – Baumata Barat – Kab. Kupang

*Alamat Korespondensi: ataliapm90@gmail.com

(Tanggal Submission: 5 Mei 2024, Tanggal Accepted : 24 Mei 2024)



Kata Kunci :

Ibu, bayi, balita, stunting, edukasi

Abstrak :

Stunting adalah masalah gizi kronis yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik, sedangkan perkembangan adalah proses terjadinya perubahan perilaku dan mental seseorang meliputi emosi sosial kemampuan dan keterampilan. Upaya pencegahan STUNTING dapat dilakukan dengan edukasi tentang pentingnya 1000 hari pertama kehidupan. Untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya 1000 hari pertama kehidupan sebagai upaya pencegahan STUNTING. Kegiatan ini dilakukan dikantor desa pukdale dengan sasarannya adalah ibu hamil, Ibu yang memiliki Bayi, Ibu Balita dan pasangan usia subur dan masyarakat umum yang ada di desa Pukdale. Penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat dengan melibatkan stekholder sebagai pendukung terwujudnya generasi sehat. Kegiatan Ini diikuti oleh sasaran sebanyak 50 orang yang terdiri dari ibu hamil, ibu yang memiliki bayi dan balita dan juga oleh masyarakat umum. Semua peserta terlibat dengan antusias dan berinteraksi dengan narasumber melalui sesi diskusi dan Tanya jawab. Kegiatan ini memberikan dampak yang sangat baik kepada seluruh peserta karena adanya peningkatan pengetahuan pada hasil pemeriksaan kusioner.

Key word :

Mother, baby, toddler, stunting, education

Abstract :

Stunting is a chronic nutritional problem that causes stunted physical growth, while development is the process of changing a person's behavior and mental state including emotional, social, abilities and skills. Efforts to prevent

STUNTING can be made by educating about the importance of the first 1000 days of life. To provide education and increase public understanding about the importance of the first 1000 days of life as an effort to prevent STUNTING. This activity was carried out at the Pukdale village office with the target being pregnant women, mothers with babies, mothers of toddlers and couples of childbearing age and the general public in Pukdale village. Counseling or education to the community by involving stakeholders as supporters of creating a healthy generation. This activity was attended by a target group of 50 people consisting of pregnant women, mothers with babies and toddlers and also the general public. All participants were enthusiastically involved and interacted with the resource person through discussion and question and answer sessions. This activity had a very good impact on all participants because there was an increase in knowledge based on the results of the questionnaire examination.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sormin, R. E. M., Mangngi, A. P., Atok, Y. S., Nuhan, M. V., Manek, B. D., Ria, M. B., Ilma, N. N., Duka, M. M. T., Gusman, A. P., Palalangan, D., Alang, E. L., Satiti, D. A. D., Fernandez, N. C., Babys, D., Murti, N. P. I. D. P., Fangi, W. F., & Babis, S. S. D. (2024). Edukasi 1000 HPK Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penurunan Stunting Di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 974 1665-1670. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1503>

PENDAHULUAN

Stunting berpengaruh pada masalah gizi kronis yang diakibatkan oleh kurangnya asuhan dan asupan nutrisi atau pemberian nutrisi yang tidak optimal sejak dalam kandungan sampai anak berusia dua tahun. Masalah gizi kronis yang diakibatkan oleh kekurangan gizi atau infeksi yang terjadi pada waktu yang lama sehingga menyebabkan terjadinya malnutrisi dan infeksi. Pencegahan stunting terus dilakukan sebagai upaya menurunkan STUNTING dan telah menjadi Program pembangunan kesehatan di Indonesia yang masih menjadi prioritas dalam peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terkhususnya bagi kelompok rentan kesehatan seperti ibu hamil, ibu bersalin dan bayi pada masa perinatal.

Angka stunting di Kabupaten Kupang tahun 2024 berada di 12,35%. Hal itu dilihat dari pengukuran bulan Agustus 2023 menurun 3.574 balita hingga pada Februari 2024. Umur harapan hidup, telah ditingkatkan menjadi 65,28 tahun dari kondisi tahun 2019 yang berada pada 64,39 tahun. Begitu juga dengan target penurunan prevalensi stunting yang terus dilakukan upaya penurunan dari kondisi tahun 2019 yang berada di angka 32,33 persen atau 8.920 balita, menjadi 12,97% atau 3.872 balita stunting. Data stunting pada kecamatan kupang timur pertanggal 2 febuari 2024 total sasaran 3516, Total diukur 3516, total stunting 475 atau 13,6%.

Masa 1000 Hari pertama Kehidupan atau masa Emas ini perlu menjadi perhatian para orang tua untuk terus memantau pertumbuhan dan perkembangan anak disamping itu perlu selalu diberikan edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat agar anak-anak yang dalam masa pertumbuhan mendapatkan asupan gizi dan nutrisi yang cukup dan terwujudnya pencegahan stunting. Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen prodi D-III Kebidanan dilakukan sebagai bentuk dukungan upaya penyelesaian masalah kesehatan yang ada didesa pukdale terkhususnya dalam upaya pencegahan STUNTING.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung melalui penyuluhan yang dilaksanakan di kantor desa pukdale pada tanggal 12 Januari tahun 2023, kegiatan dimulai pukul 09.00 wita dan berakhir di jam 14.00 wita. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 50 orang yaitu ibu hamil, Ibu yang memiliki Bayi, Ibu Balita dan pasangan usia subur dan masyarakat umum. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) yang menjadi upaya pencegahan stunting.



Pemberian edukasi diberikan pada sasaran ibu hamil, ibu yang memiliki bayi dan balita, pasangan usia subur yang sedang program hamil, dan masyarakat umum dan kader posyandu sebagai pendukung penerapan 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan penyuluhan kesehatan dan edukasi tentang pentingnya periode 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Proses pelaksanaan kegiatan mulai dari Penyampaian materi yang diberikan oleh ketua Tim yaitu Dosen Prodi D-III Kebidanan dan didukung oleh anggota tim yang juga adalah Dosen Prodi D-III Kebidanan, disampaikan melalui metode ceramah dengan media yang digunakan yaitu leaflet yang telah dibagikan pada peserta.

Pemahaman peserta diukur menggunakan kuesioner melalui pengukuran pre-post-test. Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masa emas periode 1000 Hari pertama kehidupan, pemenuhan nutrisi selama masa kehamilan dan menyusui, ASI eksklusif, makanan pendamping ASI (MPASI) sesuai standar WHO, dan KB dalam mendukung keberhasilan 1000 Hari pertama kehidupan sebagai upaya pencegahan stunting. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa prodi D3-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang. Setelah pemaparan materi peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi atau sesi tanya jawab. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi : 1) Tahap perencanaan: Tim melakukan survei lokasi pelaksanaan kegiatan, membuat TOR dan Rencana Anggaran Biaya, kemudian diusulkan ke LPPM dan Yayasan 2) Mengurus surat perizinan dari institusi dan tempat pelaksanaan, 3) Melakukan rapat dan pembentukan panitia kecil terkait rencana pelaksanaan kegiatan, 4) Pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen prodi D-III Kebidanan STIKes Maranatha kupang ini dilaksanakan di kantor Desa Pukdale, yang dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Desember 2023, jam 09.00 Wita. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang di laksanakan oleh dosen prodi D-III Kebidanan STIKes Maranatha kupang yaitu memberikan edukasi tentang 1000 hari pertama kehidupan pada sasaran dan masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan Ibu hamil, Ibu Balita dan seluruh masyarakat tentang pentingnya 1000 hari pertama kehidupan dari sejak awal kehamilan sampai pada bayi berumur 2 tahun. Sasaran yang ikut serta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu jumlah peserta sebanyak 50 orang. Sasaran yang hadir yaitu ibu hamil, ibu yang memiliki bayi dan balita, pasangan usia subur yang sedang program hamil, dan masyarakat umum dan kader posyandu.

Masing-masing Dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat bertugas sesuai dengan tugas masing-masing. Pada pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh Dosen prodi D-III kebidanan telah dibagi tugas dan tanggung jawabnya yaitu: Pembawa acara yang bertanggung jawab memimpin seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, moderator bertanggung jawab selama sesi penyampaian materi berlangsung sampai pada sesi diskusi. Pemateri bertugas menyampaikan seluruh materi yang telah disiapkan, materi disampaikan bergantian secara panel struktur kepanitian kegiatan melibatkan seluruh Dosen yang hadir. Kegiatan diawali dengan memberikan kuisisioner kepada peserta, isi kuisisioner tentang daftar pertanyaan yang harus diisi oleh peserta untuk mengukur pengetahuan peserta tentang 1000 hari pertama kehidupan. Sebelum peserta mengisi kuisisioner terlebih dahulu diarahkan oleh panitia kegiatan agar tidak keliru dalam pengisian kuisisioner. Kuisisioner yang telah diisi selanjutnya akan diperiksa oleh panitia kegiatan dan diberikan nilai pada masing-masing kuisisioner.

Kegiatan selanjutnya arahan dari Bapak kepala Desa beliau menghimbau agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diikuti dengan baik oleh seluruh masyarakat agar informasi yang akan disampaikan dapat memberikan hasil yang baik sesuai dengan harapan yaitu masyarakat semakin paham akan pentingnya mencegah STUNTING dengan menjalankan 1000 hari pertama kehidupan. Karena pentingnya kegiatan ini untuk mendukung masyarakat dan pemerintah desa pukdale dalam menanggapi masalah kesehatan. Arahan selanjutnya disampaikan oleh Bidan Pustu Pukdale Bidan menyampaikan akan terus mendukung dan ikut terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Prodi Kebidanan STIKes Maranatha Kupang sebagai upaya perbaikan masalah kesehatan terkhususnya upaya pencegahan STUNTING. Selanjutnya penyampaian oleh ketua tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kaprodi D-III Kebidanan dengan menjelaskan maksud dan tujuan

pelaksanaan kegiatan yaitu dilakukan untuk membangun kerjasama antara pemerintah desa pukdale dan STIKes Maranatha Kupang dalam menjalankan Tri dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan adanya jalinan kerjasama ini akan terus melibatkan seluruh stecholder yang ada didesa pukdale dan harapanya seluruh perangkat desa dan pemerintah kecamatan terus memberikan dukungan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terus terlaksana dengan baik.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh dosen prodi D-III Kebidanan yang telah di pilih sebanyak 3 orang dosen dan dilanjutkan dengan sesi diskusi oleh moderator. Adapun materi yang disampaikan adalah:

1. Persiapan kehamilan sehat
2. Periode emas 1000 hari pertama kehidupan
3. Kebutuhan gizi dan masalah kekurangan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab yang melibatkan seluruh peserta Ibu hamil, Ibu balita, pasangan usia subur dan seluruh masyarakat. Semua peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan usul dan saran terkait dengan pelaksanaan kegiatan maupun hasil dari capaian yang diharapkan setelah kegiatan ini dilaksanakan.

Sesi diskusi berjalan dengan sangat baik semua peserta antusias memberikan pertanyaan. Semua pertanyaan yang disampaikan oleh peserta baik dari sasaran diberikan tanggapan oleh pemateri. Pertanyaan yang disampaikan oleh peserta:

1. Bagaimana dengan anak yang sudah terkena STUNTING, apakah masih bisa diobati?
2. Apakah anak-anak yang terkena STUNTING semuanya bertubuh pendek?
3. Bagaimana dengan masyarakat yang dari kalangan ekonomi rendah bisa menyiapkan makanan yang bergizi?
4. Apakah ada makanan yang tidak boleh dikonsumsi oleh Ibu hamil?
5. Apakah bayi sebelum umur 6 bulan boleh diberikan air putih dan air gula?
6. Bagaimana cara menyiapkan makanan tambahan pendamping ASI?
7. Apakah ada masalah lain yang diakibatkan oleh kekurangan Gizi?

Saran yang di sampaikan:

1. Perlu adanya keberlanjutan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Pukdale.
2. Perlu melibatkan seluruh stecholder dan masyarakat untuk mendukung upaya pencegahan stunting.
3. Perlu adanya pemantauan secara berlanjut terhadap masalah kesehatan yang ada di desa pukdale dari sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat sampai dengan setelah sudah selesai dilaksanakan pengabdian masyarakat.

Setelah sesi diskusi berakhir kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kuisisioner evaluasi kegiatan dengan daftar pertanyaan yang sama. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat diakhiri dengan sambutan oleh kepala desa dengan memberikan arahan terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan didesa pukdale.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat memberi pengaruh positif bagi peserta dan seluruh sasaran masyarakat desa pukdale terkhususnya dalam upaya pencegahan stunting. Hasil baik yang dilihat dari penilaian kuisisioner yang menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dari sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan nilai rata-rata sebelum pelaksanaan nilai tertinggi 50 terendah 30. Setelah pelaksanaan kegiatan nilai tertinggi 80 dan terendah 70. Ini menunjukkan bahwa ada harapan baik dalam upaya pencegahan STUNTING didesa pukdale karena seluruh peserta memiliki keinginan untuk membuat perubahan demi peningkatan kesehatan yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan peserta dan masyarakat tentang pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam upaya pencegahan stunting. Hasil baik yang dilihat dari penilaian kuisisioner menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dari sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan nilai rata-rata sebelum pelaksanaan nilai tertinggi 50 terendah 30. Setelah pelaksanaan kegiatan nilai

tertinggi 80 dan terendah 70. Ini menunjukkan bahwa ada harapan baik dalam upaya pencegahan STUNTING didesa pukdale karena seluruh peserta memiliki keinginan untuk membuat perubahan demi peningkatan kesehatan yang lebih baik. Peran serta keluarga, tokoh masyarakat sekitar untuk terus mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan upaya pencegahan STUNTING sehingga dapat menciptakan masa kehamilan yang sehat dan melahirkan generasi yang bebas STUNTING. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa pukdale kecamatan kupang timur diharapkan dapat membuat masyarakat semakin terbiasa mendengarkan edukasi kesehatan yang menjadi salah satu upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah terlibat selama rencana pelaksanaan sampai pada pelaksanaan dan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat didesa pukdale, adapun pihak-pihak yang terlibat adalah:

1. Ketua STIKes Maranatha kupang yang telah memfasilitasi permohonan perizinan pengabdian masyarakat ini.
2. Ketua LPPM STIKes Maranatha kupang yang telah memberikan arahan terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Ketua program studi D-III kebidanan yang telah mendukung dan mengawasi terlaksananya pengabdian masyarakat Ini dengan baik.
4. Dosen prodi D-III Kebdianan STIKes Marantha Kupang yang terlibat sebagai narasumber dan telah mensukseskan terlaksananya pengabdian masyarakat ini.
5. Kepala desa pukdale yang telah merespon permohonan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana didesa pukdale.
6. Bidan Pustu Desa Pukdale yang telah mendukung pengabdian masyarakat ini sehingga peserta dapat berkumpul dan mengikuti kegiatan sampai selesai.
7. Kepada mahasiswa prodi D-III kebidanan STIKes Maranatha Kupang yang telah berpartisipasi mengikuti pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi L E, Achadi A, T. A. (2020). Mengapa 1000 Hari Pertama Kehidupan? In D. Endang L. Achadi, Abdul Razak Thaha, Anhari Achadi, Ari Fahrial Syam (Ed.), Pencegahan Stunting. Pentingnya Peran 1000 Hari Pertama Kehidupan (pp. 49–70). PT. Raja Grafindo Persada.
- Gupta, A., Suri, S., Dadhich, J. P., Trejos, M., & Nalubanga, B. (2019). The world breastfeeding trends initiative: Implementation of the global strategy for infant and young child feeding in 84 countries. *Journal of Public Health Policy*, 40(1), 35–65.
- Hairunis, M. N., Rohmawati, N., & Ratnawati, L. (2016). Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Soromandi Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(2)(2), 323–329
- Juniah., Aprilawati A., & Sulaiman S. (2020) .Media Booklet Aan Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dengan Balita Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan IX*: 60–65.
- Kemendes RI. 2019. *Studi kasus gizi balita terintegrasi Susenas 2019*.
- Kurniatin, F. L., Putri, C. R. R., & Pramuwidya A. (2021). Penyuluhan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon Dan Puskesmas Siantan Hulu Tahun 2021. Prosiding Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. E-ISSN: 2807-9183
- Kurniatin., Febri, L., & Lepita, L. (2020). Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang* 8(1): 9.
- Nefy, N., Lipoeto, N. I., & Edison, E (2019). Implementasi Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Kabupaten Pasaman 2017 [Implementation of The First 1000 Days of Life Movement in Pasaman Regancy 2017]. *Media Gizi Indonesia*, 14(2), 186. <https://doi.org/10.20473/mgi.v14i2.186-196>

- Paudel, R., Pradhan, B., & Pahari, D. P. (2012). Risk Factors for Stunting Among Children : A Community Based Case Control Risk Factors for Stunting Among Children : A Community Based Case Control Study in Nepal. *Kathmandu University Medical Journal*, (July). <https://doi.org/10.3126/kumj.v10i3.8012>.
- Purbowati, N, Fitriana, S, Putri, R. N. (2021). Pemberdayaan Kader Dan Masyarakat Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Investasi Masa Depan. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- Hardiyanto, R., Mutia, R., & Nur, S. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia Analisis Bibliometrik Dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*. ISSN 25280-1852, e-ISSN: 2721-0537
- Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2021). Edukasi tentang 1000 hari pertama kehidupan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin laki-laki Educational on First 1000 days of life during preconceptions improving knowledge and attitudes of became fathers Abstrak Pendahuluan. *Aceh Nutrition Journal*, 6(1), 100–110.
- Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2021). Edukasi tentang 1000 hari pertama kehidupan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin laki-laki Educational on First 1000 days of life during preconceptions improving knowledge and attitudes of became fathers Abstrak Pendahuluan. *Aceh Nutrition Journal*, 6(1), 100–110.
- Tentama, F., Delfores, H. D. L., Wicaksono, A. E., & Fatonah, S. F. (2018). Penguatan Keluarga Sebagai Upaya Menekan Angka Stunting Dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga (Kkbpk). *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 113. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.546>.